

ABSTRAK

Piutang merupakan komponen aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas, pencatatan piutang dan penilaian piutang bertujuan untuk menyajikan informasi piutang para pelanggan kepada manajer keuangan dan menjadi dasar untuk mengambil keputusan. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Trtawening Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Badak Singa No.10 Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan piutang pelanggan dan penilaian piutang, serta pengelolaan piutang tak tertagih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam laporan tugas akhir yaitu deskriptif dan cara untuk memperoleh data tersebut dengan studi lapangan dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu pencatatan piutang pelanggan di PDAM Tirtawening Kota Bandung menggunakan metode akrual basis. Penilaian piutang pada PDAM Tirtawening adalah sebesar jumlah piutang yang ada dikurangi dengan jumlah penyisihan piutang. Pada piutang tak tertagih dilakukan penyisihan terlebih dahulu, kemudian membuat usulan penghapusan piutang kepada Badan Pengawas. Pencatatan piutang dan penilaian piutang telah sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : Pencatatan Piutang, Penilaian Piutang, Piutang Tak Tertagih

ABSTRACT

Accounts receivable are the components of the company's largest current assets after cash, receivable and receivable accounting aims to present customers' receivable information to financial managers and form the basis for a decision. The study was conducted at Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Trtawening, which located at Jalan Badak Singa No.10 Bandung. The purpose of this study was to determine the recording and assessment of customer accounts receivable at Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening of Bandung City. The method used in the study is descriptive and how to obtain the data by field study and literature study. The results of this research is the recording of customer receivables in PDAM Tirtawening Bandung using basic accrual method. Assessment of receivables at PDAM Tirtawening amounted to the amount of existing receivables less the amount of allowance for possible receivables. On uncollectibles receivable is create allowance first, then make the proposed deletion of receivables to the Supervisory Board. The recording of accounts receivable and valuation are in accordance with SAK ETAP.

Keywords: Recording Receivables, Accounts Receivable Assessment, Bad Debts